

The Learning Discipline of Students Class IV SDN 114 Pekanbaru

Reza Amelia Putri ¹, Febrina Dafit ²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia

Email: rezaameliaputri342@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai kedisiplinan belajar siswa bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin terhadap aturan di kelas seperti masuk kelas terlambat, siswa dikatakan masuk ke dalam kelas terlambat karena masuk lebih dari waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa kelas IV SDN 114 Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana kedisiplinan belajar siswa. Penelitian dilakukan di SDN 114 Pekanbaru pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jl. Cempedak, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 114 Pekanbaru yang menjadi subjek dari pelaksanaan kedisiplinan belajar di kelas IV SDN 114 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas IV SDN 114 Pekanbaru sudah baik tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin terhadap aturan dikelas.

Kata Kunci: *Kedisiplinan Belajar, Siswa, Sekolah Dasar*

Abstract

This research is motivated by problems regarding student learning discipline that there are still some students who are less disciplined towards the rules in class such as entering class late, students are said to be late for class because they enter more than the specified time. This study aims to describe the learning discipline of fourth grade students at SDN 114 Pekanbaru. This type of research is a qualitative descriptive study where the researcher intends to find out more deeply about how student learning discipline is. The research was conducted at SDN 114 Pekanbaru in the even semester of the 2021/2022 academic year, which is located at Jl. Cempedak, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru City, Riau. Sources of data in this study were teachers and fourth grade students at SDN 114 Pekanbaru who were the subject of implementing learning discipline in grade IV SDN 114 Pekanbaru. Data collection techniques by observation, interviews and documentation. The results of the study on the level of learning discipline of fourth grade students at SDN 114 Pekanbaru were good but there were still some students who were less disciplined with the rules in class

Keywords: *Learning Discipline, Students, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2013:2) belajar merupakan suatu upaya seseorang agar mencapai perubahan yang baru secara keseluruhan dengan baik, yang merupakan hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya. Belajar bukan hanya sekedar mengingat, tetapi belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, bahkan lebih luasnya lagi yaitu mengalami. Menurut Kunandar (2014: 320) belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar yang mereka peroleh baik sumber yang didesain maupun yang dimanfaatkan. Dengan belajar setiap individu tidak hanya akan mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi dengan belajar setiap individu akan mendapatkan perubahan tingkah laku, watak, dan penyesuaian diri. Setiap individu pasti akan mengalami proses belajar dan memperoleh perubahan tingkah laku, namun proses belajar dan perubahan tingkah laku ini akan sangat meningkat apabila setiap individu menjalankan kegiatan dan saling berinteraksi di lingkungan sekolah.

Pada dasarnya sekolah merupakan rumah kedua untuk siswa. Dimana sekolah termasuk dalam bentuk kategori yang memiliki kedisiplinan sangat tinggi. Kedisiplinan merupakan sebuah upaya untuk membantu siswa dalam membentuk perilaku dan membangun pengendalian diri dengan baik. Setiap individu yang mengikuti pendidikan di sekolah tentunya harus mengikuti aturan yang berlaku di sekolah, terutama aturan yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar.

Kedisiplinan belajar sangat diperlukan oleh siswa agar dapat mengembangkan prestasi belajar. Kedisiplinan adalah sikap yang sangat penting dalam proses belajar karena dengan tertanamnya sikap kedisiplinan pada diri siswa maka proses belajar akan menjadi teratur. Wantah (dalam Akmaluddin, dkk, 2019:2), Kedisiplinan belajar adalah sebuah cara untuk membantu siswa untuk mengembangkan pengendalian diri pada saat proses belajar. Menurut Fadlillah dan Khorida (2013:192), Kedisiplinan dapat diajarkan kepada siswa dengan membuat beberapa peraturan yang harus ditaati yang dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan yang harus di patuhi semua siswa. Dengan adanya kedisiplinan dapat membantu siswa untuk membentuk perilaku yang taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah selama proses belajar mengajar. Tanpa adanya aturan maka tidak pula tercapainya sebuah kedisiplinan, dengan adanya aturan dapat melatih siswa untuk selalu disiplin dalam segala hal.

Berdasarkan wawancara pada wali kelas IV SDN 114 Pekanbaru yaitu Ibu Fadhillah,S.Pd. pada tanggal 26 Agustus 2021, terdapat permasalahan mengenai kedisiplinan belajar siswa bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin terhadap aturan di kelas seperti masuk kelas terlambat, siswa dikatakan masuk ke dalam kelas terlambat karena masuk lebih dari waktu yang telah di tentukan. Hal ini dapat terlihat saat masih adanya siswa yang terlambat masuk kelas baik saat jam pertama dimulai ataupun seusai jam istirahat pembelajaran. Masuk kelas terlambat memang bukan pelanggaran yang termasuk berat, tapi apabila dilakukan terus menerus tentu akan mengganggu proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara pada wali kelas IV SDN 114 Pekanbaru yaitu Ibu Fadhillah,S.Pd. pada tanggal 26 Agustus 2021, terdapat permasalahan mengenai kedisiplinan belajar siswa bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin terhadap aturan di kelas seperti masuk kelas terlambat, siswa dikatakan masuk ke dalam kelas terlambat karena masuk lebih dari waktu yang telah di tentukan. Hal ini dapat terlihat saat masih adanya siswa yang terlambat masuk kelas baik saat jam pertama dimulai ataupun seusai jam istirahat pembelajaran. Masuk kelas terlambat memang bukan pelanggaran yang termasuk berat, tapi apabila dilakukan terus menerus tentu akan mengganggu proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SD tersebut. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SDN 114 Pekanbaru”.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana kedisiplinan belajar siswa. Penelitian dilakukan di SDN 114 Pekanbaru pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jl. Cempedak, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 114 Pekanbaru yang menjadi subjek dari pelaksanaan kedisiplinan belajar di kelas IV SDN 114 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas IV SDN 114 Pekanbaru, maka diperoleh beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan belajar siswa bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin terhadap aturan di kelas. Permasalahan tersebut antara lain: siswa masuk kelas terlambat, siswa tidak memperhatikan pembelajaran, siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, serta siswa tidak membawa buku pelajaran dan peralatan sekolah secara lengkap. Berikut merupakan hasil data yang di peroleh peneliti selama penelitian diSDN 114 Pekanbaru.

Pertama, Tepat waktu masuk kelas. Agar tidak ketinggalan kegiatan pelajaran siswa hendaknya tepat waktu masuk kelas. Tepat waktu masuk kelas ini meliputi : (a) ketepatan siswa masuk kelas sebelum kegiatan pelajaran di mulai. Di kelas IV sebagian besar siswa sudah memasuki kelas beberapa menit sebelum kegiatan belajar di mulai. Namun, masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas atau

masuk lebih dari waktu yang telah di tentukan. Ini terlihat dari hasil penelitian bahwa beberapa siswa sudah datang dan memasuki kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum kegiatan pelajaran di mulai. Tetapi, masih terdapat juga beberapa siswa yang memasuki kelas melebihi dari waktu yang telah di tentukan. (b) melapor kepada guru saat terlambat masuk kelas. Di kelas IV terdapat siswa yang terlambat memasuki kelas, sebelum memasuki kelas siswa akan melapor kepada guru dan meminta maaf di depan kelas karena terlambat. Ini terlihat pada hasil penelitian bahwa siswa yang terlambat masuk kelas sudah melapor terlebih dahulu kepada guru dan meminta maaf di depan kelas sebelum memasuki kelas dan mengikuti kegiatan pelajaran. Setelah melapor dan meminta maaf terlebih dahulu, barulah siswa di izinkan masuk ke dalam kelas oleh gurunya. (c) memberikan surat izin atau sakit. Selain ketepatan siswa masuk kelas, dan melapor kepada guru saat terlambat masuk kelas, hal yang juga perlu diketahui yaitu ketika siswa tidak datang kesekolah, maka hal yang perlu di lakukan adalah memberikan informasi atau keterangan izin kepada guru. Di kelas IV jika ada siswa yang sakit atau tidak dapat hadir kesekolah maka orang tua akan memberikan kabar melalui grup WA ataupun mengantar surat izin ke sekolah. Ini terlihat pada hasil penelitian bahwa jika terdapat siswa yang tidak dapat hadir ke sekolah karena sakit ataupun izin berhalangan hadir. Maka, orang tua tidak lagi mengantarkan surat izin ke sekolah tetapi orang tua siswa hanya mengabari atau menyampaikan laporan keterangannya kepada guru melalui grup WA yang sudah di buat.

Dalam kegiatan pelajaran terdapat aturan dimana siswa tepat waktu masuk kelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Risnaeni Chasanah (dalam Uddin 2016 : 92) mengemukakan bahwa satu indikator kedisiplinan untuk siswa sekolah dasar ialah tepat waktu masuk kelas. Hal tersebut dikarenakan agar tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar karena terlambat memasuki kelas.

Kedua, Kewajiban siswa yang harus dilakukan. Di sekolah siswa tentunya memiliki kewajiban siswa yang harus dilakukan. Dalam hal kewajiban siswa yang harus dilakukan ini meliputi (a) kepatuhan siswa kepada guru. Di kelas IV terdapat sudah sebagian besar siswa yang patuh kepada gurunya saat kegiatan pelajaran di kelas. Namun, masih juga terdapat beberapa siswa yang tidak patuh kepada gurunya saat kegiatan pelajaran di kelas. Ini terlihat pada hasil penelitian bahwa sebagian besar siswa sudah mematuhi guru dengan mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan pelajaran hingga akhir. Siswa mendengarkan serta memperhatikan guru saat menyampaikan materi, serta terdapat beberapa siswa yang masih membuat suara gaduh di kelas. Kegaduhan tersebut di karenakan siswa berbicara dengan teman sebangku bahkandengan teman yang berbeda bangku. (b) membawa perlengkapan belajar. Di kelas IV siswa cenderung sudah membawa perlengkapan belajar yang akan digunakan pada saat kegiatan pelajaran. Tetapi masih terdapat juga siswa yang tidak membawa perlengkapan belajar untuk kegiatan pelajaran di kelas. Ini terlihat pada hasil penelitian bahwa hampir semua siswa sudah membawa perlengkapan belajar seperti buku paket. Akan tetapi, masih terdapat juga beberapa siswa yang tidak membawa buku paket dengan alasan lupa membawanya, atau siswa salah saat membawa buku paket, siswa membawa buku paket yang tidak sesuai dengan materi pelajaran pada hari tersebut. (c) mengerjakan tugas yang diberikan guru. Di kelas IV beberapa sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkan tepat waktu. Namun sebagian kecil siswa masih ada yang tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Ini terlihat pada hasil penelitian bahwa sebagian besar siswa sudah mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Tetapi, terdapat juga beberapa siswa yang mengumpulkan tugasnya terlambat atau mengumpulkan tugas melebihi dari waktu yang telah di tentukan. Dan sebagian siswa sudah mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya dan tidak asal – asalan dalam mengerjakannya.

Mengenai kewajiban yang harus dilakukan siswa, pada siswa kelas IV SDN 114 Pekanbaru sebagian siswa sudah mengetahui kewajiban yang harus mereka lakukan seperti patuh pada guru, mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, mendengarkan penjelasan guru, membawa perlengkapan belajar, serta mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak melakukan kewajiban yang seharusnya mereka lakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aqib (Chalista, Amelia, dkk 2020 : 361) yang menyebutkan beberapa permasalahan kedisiplinan yang sering terjadi di kelas atau di sekolah antara lain yaitu siswa tidak memperhatikan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan.

Ketiga, Hak yang harus di dapatkan siswa. Selain dengan melakukan kewajiban yang harus di lakukan siswa di sekolah, siswa tentunya memiliki hak yang harus di dapatkannya. Adapaun hal yang harus di

dapatkan siswa ini meliputi (a) siswa mendapatkan fasilitas sekolah. Di kelas IV siswa sudah mendapatkan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai seperti sarana berupa meja, kursi, papantulis, dll. Sedangkan prasarana berupa pojok baca. Ini terlihat pada hasil penelitian bahwa semua siswa sudah mendapatkan sarana dan prasarana yang lengkap dan masih layak di gunakan untuk kegiatan pelajaran di kelas. (b) mendapatkan perlakuan yang sama. Di kelas IV semua siswa sudah mendapatkan perlakuan yang sama dari guru kelasnya. Ini terlihat pada hasil penelitian bahwa siswa sudah mendapatkan perlakuan yang sama karena guru sudah memberikan perhatian, berlaku adil, dan juga sudah memberikan perhatian yang adil kepada semua siswanya. Guru tidak membeda-bedakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa siswa sudah mendapatkan hak yang seharusnya di dapatkan seperti mendapatkan fasilitas belajar. Menurut Bafadal (dalam Cynthia, Lela, dkk 2016) sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan yang secara langsung digunakan pada proses belajar di kelas. Jadi dengan mendapatkan fasilitas belajar dapat memudahkan siswa pada saat kegiatan belajar sehingga siswa disiplin saat belajar.

Keempat, Larangan yang tidak boleh di lakukan siswa. Selain memiliki kewajiban yang harus di lakukan siswa juga memiliki larangan yang tidak boleh dilakukan siswa. Larangan yang tidak boleh di lakukan siswa ini meliputi (a) mengerjakan tugas dengan mencontek. Di kelas IV masih ada sebagian kecil siswa yang melanggar larangan yang tidak boleh dilakukan siswa seperti mengerjakan tugas dengan mencontek. Ini terlihat pada hasil penelitian bahwa masih terdapat beberapa siswa yang menyalin jawaban tugas dari temannya. Dan saat mengerjakan tugas tampak masih ada beberapa siswa yang mengganggu temannya. Selain mengerjakan tugas dengan mencontek terdapat juga larangan lain yang tidak boleh dilakukan siswa di dalam kelas yang di langgar siswa yaitu tidak patuh saat belajar dengan mengajak teman ngobrol saat belajar dan keluar masuk kelas tanpa izin kepada guru. Ini terlihat pada hasil penelitian bahwa terdapat sebagian kecil siswa yang mengajak teman sebangkunya mengobrol saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran. Dan terdapat juga siswa yang masih keluar masuk kelas tanpa izin kepada gurunya terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa masih terdapat siswa yang melakukan larangan yang tidak boleh dilakukannya seperti : mengerjakan tugas dengan menyalin jawaban temannya, mengobrol saat belajar, serta keluar masuk kelas tanpa izin. Noor (dalam Haqqi, dkk 2019 : 3) menjelaskan bahwa disiplin adalah ketertiban dan keteraturan siswa di kelas atau di sekolah, tanpa adanya pelanggaran yang merugikan sekolah, ataupun diri sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi siswa yang disiplin belajar ialah siswa yang tidak melanggar larangan yang tidak boleh dilakukan dan tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas IV SDN 114 Pekanbaru. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas IV SDN 114 Pekanbaru sudah baik tetapi masih ada saja beberapa siswa yang kurang disiplin terhadap aturan dikelas. Permasalahan tersebut antara lain: siswa masuk kelas terlambat, siswa tidak memperhatikan pembelajaran, siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, serta siswa tidak membawa buku pelajaran dan peralatan sekolah secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin & Haqqi Boy. (2019). *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot keu Eung Kabupaten Aceh Besar*. Journal of Education Science. Vol. 5(2), Hal. 2.
- Chalista Chalista, Amalia. (2020). *Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Panjer Tahun Pelajaran 2019/2020*. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Volume 8 Nomor 3
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XIIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan BisnisDan Ekonomi, 01(02), 1–20
- Fadlillah, Muhammad & Khoridah, lilif, Mualifatuh. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.